



PENGARUH KUALITAS APLIKASI E-RM TERHADAP KINERJA PETUGAS POLI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT

Bachrulli Wildan Bari*, Umi Khoirun Nisak**

Program Studi DIV Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215, Indonesia

[*bachrulliwildanbari@umsida.ac.id](mailto:bachrulliwildanbari@umsida.ac.id)

ABSTRAK

Kualitas Rekam medis elektronik juga berdampak pada antrian rawat jalan. Penilaian kualitas suatu sistem sangat penting dilakukan agar optimal dalam memberikan pelayanan. Tujuan yang dicapai melalui penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas aplikasi E-RM terhadap kinerja petugas poli rawat jalan dengan mengidentifikasi pengaruh antar variabel dari model teori Technology to performance chain dan berikutnya membagikan saran ataupun pedoman guna peningkatan kualitas aplikasi E-RM. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah semua petugas yang menggunakan aplikasi E-RM yang diseleksi secara acak. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan PLS (Partial Least Squares) yaitu model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis komponen varian. Penelitian ini akan meninjau ulang sebagian dari model TPC (Technology to performance chain) yang telah diuji oleh Goodhue & Thompson dengan menggunakan setting utilization pada aplikasi E-RM di RSUD. Dr. Wahidin sudiro husodo Mojokerto. Pada proses uji mengenai Pengaruh Kualitas Aplikasi E-RM Terhadap Kinerja Petugas Poli Rawat Jalan di RSUD DR. Wahidin SUDIRO Husodo Mojokerto mengeluarkan hasil value yang signifikan 0,008 dimana jika $(p) < 0,05$ maka tidak memiliki pengaruh yang signifikan, dengan kata lain hasil uji yang sudah kita buat sudah signifikan.

Kata kunci: kualitas rekam medis elektronik; kinerja; technology to performance chain

THE INFLUENCE OF THE QUALITY OF E-RM APPLICATIONS ON THE PERFORMANCE OF OUTPATIENT POLICE OFFICERS IN HOSPITAL

ABSTRACT

The quality of electronic medical records also has an impact on outpatient queues. Assessment of the quality of a system is very important so that it is optimal in providing services. The goal achieved through this research is to determine the effect of the quality of E-RM applications on the performance of outpatient poly workers by identifying the influence between variables from the theory of the Technology model to the performance series and then share suggestions or guides to improve the quality of E-RM applications. The research method used is quantitative analytical research. The sample used is all officers who use the E-RM application which are selected randomly. Data processing is carried out using PLS (Partial Least Squares), which is a Structural Equation Modeling (SEM) model based on variant components. This research will review some of the TPC (Technology to performance chain) models that have been tested by Goodhue & Thompson using utilization settings in E-RM applications in hospitals. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. In the test process regarding the Effect of E-RM Application Quality on the Performance of Outpatient Poly Officers at RSUD DR. Wahidin SUDIRO Husodo Mojokerto issued a significant yield value of 0.008 where if $(p) < 0.05$ then it has no significant effect, in other words the test results we have made are significant.

Keywords: *performance; quality of e-rm; technology to performance chain*

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto merupakan salah satu rumah sakit tipe B yang memiliki 278 tempat tidur . dalam upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih efektifitas dan efisiensi dengan tetap mengedepankan prinsip keselamatan pasien . Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto terus mengembangkan dukungan penggunaan teknologi informasi dalam memberikan bantuan pelayanan kepada pasien salah satunya dengan menerapkan Electronic Medical Record (E-RM)(Danarahmanto, 2021). Penggunaan aplikasi Electronic Medical Record (E-RM) di Rs Wahidin Sudiro Husodo telah dilakukan sejak tahun 2018 , Penggunaan aplikasi Electronic Health Medical Record (E-RM) mengkonfirmasi bahwa belum seluruh ruangan menggunakan E-RM untuk pendokumentasian data dan riwayat kesehatan milik pasien(Purba, 2022). Dari 21 Poliklinik yang terdapat didalam Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo hanya 6 poli yang menggunakan E-RM yang berarti hanya sekitar 28% yang menggunakan ERM di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto. Untuk mengoptimalkan penggunaan ERM ada beberapa teori yaitu Task Technology Fit , Hot fit, UTAUT2 (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology), serta Technology to performance chain (TPC)(Tamilmani, Rana, Wamba, & Dwivedi, 2021).

Teori yang cocok untuk aplikasi atau sistem informasi yang bersifat mandatory. Teori Technology-to-Performance Chain (TPC) adalah model analisis yang berfokus pada dampak teknologi informasi pada proses kerja manusia dan organisasi(Abdillah & Saepullah, 2018). Model rantai teknologi-ke-kinerja (Technology-to-Performance Chain) dibangun dengan menghubungkan model pemanfaatan (utilization) dan keberhasilan (fit)(Ani Susanti Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala, n.d.). Menyadari bahwa teknologi harus dimanfaatkan dengan baik (utilization) terlebih dahulu dan sesuai (fit) dengan pekerjaan yang didukung oleh teknologinya untuk mendapatkan dampak kinerja, model ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang teknologi, tugas-tugas pemanfaatan (utilization) dan saling berhubungan erat dalam rangka pencapaian kinerja(Goodhue & Thompson, 1995). Pokok kunci di dalam pengkajian sistem informasi atau aplikasi adalah pemahaman relasi yang lebih baik sekitar sistem informasi atau aplikasi serta kinerja dengan harapan teknologi informasi memiliki potensi yang jelas terhadap kinerja, hingga teknologi seperti itu dapat memberikan manfaat dan disesuaikan dengan kebutuhan tugas yang didukung. Karakteristik tugas meliputi Variasi Keterampilan, Identitas tugas, Signifikansi tugas, otonomi, umpan balik pekerjaan(Hackman & Oldham, n.d.).

Karakteristik Teknologi (Technology Characteristic) Kualitas ini termasuk mampu memberikan informasi, ramah pengguna, dirancang dengan inovasi cepat, memiliki waktu respons yang singkat, jangkauan luas dan stabil dalam hal teknologi, dan desentralisasi / individualistis. Task Technology Fit (TTF) terdiri dari 8 variabel yaitu Data Quality, Data locability, Authorization to access data, Data compatibility, Ease of use/training, Production timeliness, System reliability, Relationship with users. Pemanfaatan (Utilization) terdiri dari 6 variabel, meliputi lama penggunaan, harapan dalam penggunaan sistem , Frekuensi penggunaan sistem, Ketergantungan terhadap sistem, rencana frekuensi penggunaan sistem, kemungkinan ketergantungan terhadap sistem. Dampak Kinerja (Performance Impact)(Maulina & Siti Astuti, 2015). Hanya 4 dari 8 variabel indikator yang tersedia, yang dikenal sebagai variabel TTF (task technology fit), yang digunakan dalam penelitian ini, hal ini berkaitan dengan keterbatasan peneliti. Pengukuran setiap variabel akan menggunakan skala Likert, yaitu skala analisis yang digunakan untuk mencondongkan data dan kesimpulan. Skala ini digunakan untuk menangkap narasumber yang diminta untuk merespon dengan target waktu respon untuk setiap query(“Pengertian Skala Likert, Cara Penggunaan Dan Contoh - Sampoerna,” n.d.).

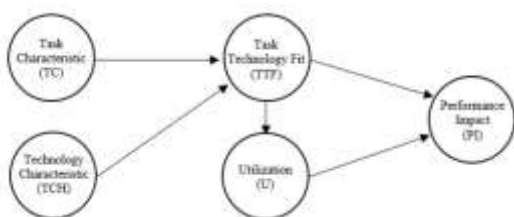
Jika nilai keberhasilan kinerja petugas terhadap penggunaan aplikasi E-RM di RSUD. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto terlaksana, diharapkan antrian poli rawat jalan menurun (Yohana Eryanan et al., 2022). Alasan peneliti memilih topik ini adalah ketertarikan untuk menganalisis pengaruh kualitas aplikasi E-RM terhadap kinerja petugas dalam penurunan antrian di poli rawat jalan. Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya maka diperoleh rumusan masalah yang diselesaikan dalam penelitian ini adalah apa faktor yang mempengaruhi aplikasi E-RM terhadap kinerja petugas dalam penurunan antrian rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto (Sugiharto, Agushyana, & Adi, 2022). Tujuan Pengkajian ini yaitu mengukur kembali sebagian dari model TPC (Technology to performance chain) yang telah diuji oleh Goodhue & Thompson (Goodhue & Thompson, 1995) dengan menggunakan setting utilization pada aplikasi E-RM RSUD. Dr. Wahidin sudiro husodo Mojokerto yang digunakan oleh Dokter, perawat dan tenaga Rekam Medis (Faried, #1, #2, Felisia, & #3, n.d.).

METODE

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada variabel-variabel yang digunakan dalam model TPC (*Technology to performance chain*). Ada lima hipotesis yang digunakan pada model TPC yang akan dievaluasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1, yaitu :

- H1 : TC memiliki implikasi yang signifikan bagi TTF.
- H2 : memiliki implikasi yang signifikan bagi TTF
- H3 : TTF memiliki implikasi yang signifikan bagi U.
- H4 : TTF memiliki implikasi yang signifikan bagi PI.
- H5 : U memiliki implikasi yang signifikan bagi PI.

Metode penelitian yang digunakan adalah tata bahasa yang tepat dalam menulis penelitian analitik kuantitatif. Data primer diperoleh dengan menampilkan kuesioner yang diisi dengan benar dan dibagikan kepada koresponden yang menjadi target sampel. Selain kuesioner sebagai data primer, ada juga observasi dan wawancara sebagai Data sekunder yang didapatkan dari RSUD. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto berupa data – data menyangkut tentang jumlah total karyawan dan pengguna aplikasi E-RM.



Gambar 1. Model TPC yang di uji

Populasi dalam pengkajian ini merupakan karyawan dan Petugas secara keseluruhan yang menggunakan aplikasi E-RM meliputi Dokter, perawat & petugas Rekam Medis. Teknik yang dimanfaatkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini ialah *simple random sampling* (“PEMILIHAN TEKNIK SAMPLING BERDASARKAN PERHITUNGAN EFISIENSI RELATIF | Arieska | Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang,” n.d.). Sampel yang diperoleh adalah 100 responden dengan cara hitung menggunakan bantuan aplikasi / *software Statistics and Sampe Size Version 1.0*. Di dalam melaksanakan pembuatan kuesioner, indikator pada setiap variabel ditentukan terlebih dahulu, setiap indikator mencakup satu permasalahan pada kuesioner, maka dari itu total pembahasan pada kuesioner sebanyak 35 point. Dalam kuesioner menggunakan *Skala Likert*, yang

didalam nya terdapat point 1 sampai dengan 7 dengan kriteria skala yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS), dan Sangat Sangat Setuju (SSS)(“Research in Psychology: Methods and Design - Kerri A. Goodwin, C. James Goodwin - Google Buku,” n.d.).

Tabel 1.
Indikator Variabel

Laten	Indikator	Keterangan
Task Characteristic	TC 1	Menurut saya Semua fitur yang ada di aplikasi E-RM bisa saya gunakan untuk penyelesaian tugas
	TC 2	Menurut saya aplikasi E-RM memberikan kemudahan dalam fungsinya sebagai sarana pencarian informasi
	TC 3	Menurut saya penggunaan aplikasi E-RM mudah untuk dipahami
	TC 4	Menurut saya aplikasi E-RM mampu menyajikan data secara rinci sesuai kebutuhan
Technology Characteristic	THC 1	Menurut saya aplikasi E-RM mampu memberikan data yang bisa diandalkan ketepatannya
	THC 2	Menurut saya aplikasi E-RM mampu menyesuaikan kebutuhan pembaruan data, untuk mewujudkan data yang akurat, terkini, terpadu dan berkualitas.
	THC 3	Menurut saya aplikasi E-RM mampu mengamankan data yang saya miliki dari serangan virus
	THC 4	Menurut saya aplikasi E-RM mampu menyajikan data yang mudah dipahami
	THC 5	Saya memperoleh wewenang penuh dalam menjalankan aplikasi E-RM
	THC 6	Menurut saya aplikasi E-RM bisa diakses secara mudah
	THC 7	Menurut saya aplikasi E-RM bisa dijalankan di semua sistem komputer
	THC 8	Menurut saya aplikasi E-RM yang ada sekarang ini jarang mengalami kendala pada waktu digunakan
	THC 9	Menurut saya fitur yang ada pada aplikasi E-RM mudah dipahami
	THC 10	Terdapat pelatihan / sosialisasi aplikasi sebelum digunakan di setiap poli rumah sakit
	THC 11	Menurut saya aplikasi E-RM yang ada saat ini bisa membantu untuk menyelesaikan tugas - tugas rumah sakit menjadi lebih cepat dan efisien
Task Technology Fit	TTF 1	Menurut saya menggunakan Aplikasi E-RM yang baru cocok dengan cara yang saya inginkan
	TTF 2	Menurut saya Aplikasi E-RM ini sesuai dengan semua kebutuhan dari tugas saya
	TTF 3	Saya memiliki akses ke aplikasi E-RM ketika membutuhkannya
	TTF 4	Menurut saya aplikasi E-RM mudah untuk dipelajari dan digunakan
	TTF 5	Menurut saya, aplikasi E-RM memberikan bantuan sesuai yang ingin saya lakukan
	TTF 6	Mudah bagi saya untuk menjadi lebih terampil saat menggunakan Aplikasi E-RM
	TTF 7	Menurut saya fitur baru pada aplikasi E-RM mudah untuk dipelajari
	TTF 8	Saya beranggapan bahwa output / hasil disajikan dalam format yang berguna (misal : Download hasil anamnesa dengan format yang dihasilkan .pdf)
	TTF 9	Menurut saya aplikasi E-RM sudah akurat atau tepat sesuai dengan tujuan pengolahan data
	TTF 10	Menurut saya aplikasi E-RM ini menyediakan informasi yang up-to-date atau terbaru
Performance Impact	PI 1	Menurut saya aplikasi E-RM yang ada saat ini bisa meningkatkan efektivitas dalam penyelesaian tugas saya
	PI 2	Menurut saya dengan bantuan aplikasi E-RM produktivitas kerja menjadi meningkat
	PI 3	Menurut saya unit kerja bagian teknologi informasi (IT) memberikan pendampingan dalam hal konsultasi teknik tentang aplikasi E-RM
	PI 4	Saya beranggapan bahwa aplikasi E-RM dapat meningkatkan tolak ukur seberapa lama dalam penyelesaian tugas saya

Laten	Indikator	Keterangan
	PI 5	Menurut saya dengan bantuan aplikasi E-RM pekerjaan dapat diselesaikan secara mudah, cepat & tepat waktu
Utilization	U 1	Saya menggunakan aplikasi E-RM setiap hari untuk pelayanan pasien
	U 2	Saya menggunakan aplikasi E-RM ini bebarapa bulan terakhir
	U 3	Saya menjadi pengguna berat Aplikasi E-RM ini beberapa bulan terakhir
	U 4	Saya akan sering menggunakan aplikasi E-RM ini beberapa bulan kedepan
	U 5	Saya akan menjadi pengguna berat Aplikasi E-RM ini beberapa bulan kedepan

Tabel 1 pengumpulan data dilaksanakan menggunakan metode survei lewat kuesioner yang diserahkan terhadap responden. Survei dilaksanakan dengan dua tahapan cara, pertama dengan cara langsung memberikan lembar kuesioner kepada pengguna aplikasi E-RM yang meliputi petugas Rekam Medis, dokter, dan perawat selaku pengguna aplikasi E-RM. Lalu untuk cara kedua dilaksanakan melalui cara membagikan tautan yang penyebarannya lewat perantara *google form*. Pengolahan data untuk penelitian ini dilaksanakan menggunakan beberapa tahap yakni Uji validitas, uji realibilitas serta uji kualitas data dilakukan dengan PLS (*Partial Least Squares*) yaitu model persesuaian SEM (*Structural Equation Modeling*) yang berdasarkan beberapa komponen. SEM dengan PLS memiliki tujuan memperkirakan dan mengembangkan teori (Marcoulides, Chin, & Saunders, 2009). PLS-SEM juga digunakan untuk uji structural model yang bersifat *kompleks* serta mencakup banyak konstruksi atau indikator (“SmartPLS,” n.d.). Uji *struktural* dilaksanakan demi mendapatkan *validity* dan *construct realibility* (Khaleil Akmal, Ridho, & Juliwardi, 2022). Tujuan utama Uji struktural adalah untuk memahami hipotesis mana yang dapat diverifikasi dan hipotesis mana yang dapat ditolak (Hamari, Hanner, & Koivisto, 2017). Setelah pengumpulan data yang akan menghasilkan hasil yang akurat selesai, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan hasil dari setiap pekerjaan kesimpulan yang dilakukan sebagai rangkuman jawaban untuk masalah secara keseluruhan. Tabel hasil pengujian data perlu dibuat agar lebih mudah untuk memahami implikasi hasil tersebut dan untuk menyoroti saling ketergantungan dari banyak faktor. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, seseorang dapat menawarkan saran dan rekomendasi sebagai landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam penelitian ini.

HASIL

Pada bagian ini, yang pertama dilakukan adalah menata ulang kumpulan data menggunakan metode PLS-SEM dengan dua kelompok yaitu kelompok pertama mengevaluasi model struktural, dan kelompok kedua mengevaluasi model pengukuran. Setelah data primer diperoleh dari hasil kuesioner, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan aplikasi komputer bernama Smart PLS Versi 3 yang dapat mengolah data statistik secara cepat dan akurat. Aplikasi Smart PLS Versi 3 digunakan untuk mengevaluasi kualitas hasil data yang dikirimkan sehubungan dengan validitas dan reliabilitias. Uji validitas konvergen atau *Convergent Validity* menggunakan *indikator reflektif* mampu di buktikan dari keeratan antara indikator dengan variabel laten menggunakan cara menilai *loading factor* yang terdapat di tabel *outer loadings*. Nilai yang dikatakan valid ialah > 0,7. Setiap *indikator* pada penelitian ini dinyatakan sudah valid secara *Convergent Validity* karena menunjukkan keeratan antara indikator dengan variabel yang mempunyai *loading factor* >0,7. Hasil *loading factor* di setiap indikator bisa dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Hasil *Loading Factor*

	PI	TC	THC	TTF	U
PI1	0.879				
PI2	0.868				
PI3	0.660				
PI4	0.892				
PI5	0.834				

	PI	TC	THC	TTF	U
TC1		0.856			
TC2		0.872			
TC3		0.728			
TC4		0.642			
THC1			0.655		
THC10			0.642		
THC11			0.765		
THC2			0.822		
THC3			0.551		
THC4			0.699		
THC5			0.566		
THC6			0.818		
THC7			0.807		
THC8			0.685		
THC9			0.640		
TTF1				0.827	
TTF10				0.768	
TTF2				0.829	
TTF3				0.746	
TTF4				0.696	
TTF5				0.794	
TTF6				0.713	
TTF7				0.687	
TTF8				0.732	
TTF9				0.711	
U1					0.842
U2					0.894
U3					0.834
U4					0.871
U5					0.858

Tabel 2 hasil uji validitas diatas, disimpulkan bahwa hasil dari uji validitasnya yaitu warna hijau untuk indicator yang dinyatakan valid dan diberi warna merah untuk indicator yang dinyatakan tidak valid. Untuk indicator berwarna hijau pada table di atas dapat diperhatikan dimana nilai pada indicator tersebut >0,7 maka indicator dinyatakan valid dan untuk indicator yang di beri tanda warna merah merupakan pernyataan indicator tidak valid karena nilai hasilnya <0,7. Uji Validitas Diskriminan atau *Discriminant Validity* merupakan peringkat kesesuaian indikator dalam memperhitungkan hasil yang sesuai dengan *instrument*. Untuk proses pengujiannya bisa dilaksanakan dengan membandingkan hubungan antar variabel dengan cara melihat nilai *Fornell Lacker Criterion* di *SmartPLS*. Pada model pengukuran ini bisa dikatakan baik jika nilai rata rata variabel lebih besar dari hubungan dengan variabel lainnya. Hasil uji *Discriminant Validity* bisa dilihat pada table 2.

Tabel 3.
Hasil Uji Diskriminan atau *Discriminant Validity*

	PI	TC	THC	TTF	U
PI	0.831				
TC	0.605	0.780			
THC	0.708	0.758	0.701		
TTF	0.744	0.764	0.766	0.752	
U	0.790	0.486	0.652	0.665	0.860

Tabel 3 setelah uji *validity* selesai, dilanjutkan dengan uji *construct realibility* yang diperhitungkan melalui dua parameter, yakni *Composite Reliability* dan *Cronbach alpha*. Konstruk bisa dibilang reliabel jika *nilai Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* >0.7. penyelesaian dari uji reliabilitas konstruk bisa dilihat pada tabel 3

Tabel 4.
Uji *Construct Reability*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
PI	0.884	0.917
TC	0.781	0.860
THC	0.896	0.913
TTF	0.914	0.928
U	0.912	0.934

Tabel 3 pada evaluasi model struktural tujuan dilakukannya untuk mengetahui apakah hipotesis di tolak atau diterima. Untuk mengetahui nilai signifikansi pada Model struktural dapat di lihat dari nilai *P-value* dari besarnya pengaruh langsung dari hubungan setiap variabel. Nilai yang digunakan untuk memberikan kesimpulan Seberapa besar kemungkinan hipotesis itu benar atau salah berdasarkan *p-value* 0,05 (5%). Jika *p-value* kurang dari 0,05 (5%) maka H0 dapat ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan antar variabel yang berarti signifikan. Jika *p-value* lebih dari 0,05 maka H0 dikonfirmasi, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki perbedaan yang berarti tidak signifikan. Hasil dari proses data *botstraping* dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Olah Data Botstraping.

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
TC -> TTF	0.430	0.395	0.138	3.124	0.002
THC -> TTF	0.440	0.478	0.153	2.876	0.004
TTF -> PI	0.393	0.390	0.099	3.961	0.000
TTF -> U	0.665	0.670	0.075	8.828	0.000
U -> PI	0.529	0.532	0.086	6.184	0.000

Tabel 5 hasil uji hipotesis dijelaskan bahwa terdapat 4 hipotesis yang diterima, diantaranya H1, H2, H3, H4 serta H5. Karena nilai *p value* pada signifikansi <0,05 (5%) dan memiliki arti bahwa ada pengaruh pada setiap variabel.

Tabel 6.
Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis H ₀	Hipotesis H _a	Path Coefficients	P- Values	Keterangan
H ₀ = TC tiada pengaruh penting dengan TTF	H ₁ = TC ada pengaruh penting dengan TTF	0,431	0.003	H ₁ diterima
H ₀ = THC tiada pengaruh penting dengan TTF	H ₂ = THC ada pengaruh penting dengan TTF	0,441	0.004	H ₁ diterima
H ₀ = TTF tiada pengaruh penting dengan PI	H ₃ = TTF ada pengaruh penting dengan PI	0,395	0.000	H ₁ diterima
H ₀ = TTF tiada pengaruh penting dengan U	H ₄ = TTF ada pengaruh penting dengan U	0,665	0.000	H ₁ diterima
H ₀ = U tiada pengaruh penting dengan PI	H ₅ = U ada pengaruh penting dengan PI	0,529	0.000	H ₁ diterima

Tabel 6 H1: *Task Characteristic* memiliki pengaruh penting dengan *Task-Technology fit*. Menurut hasil uji hipotesis menjelaskan TC mempunyai pengaruh penting dengan TTF pengguna aplikasi E-RM yang dapat memberikan kemudahan dalam fungsinya sebagai sarana pencarian informasi serta membantu menyelesaikan pekerjaan dengan mudah sehingga dapat mengoptimalkan efisiensi waktu dan beban kerja. Nilai *p value* yang di dihasilkan ialah 0,002<0,05 sehingga terima H1 atau yang berarti memiliki pengaruh langsung terhadap TC terhadap TTF bermakna atau signifikan secara statistic. H2 : *Technology Characteristic*

memiliki pengaruh signifikan terhadap *Task-Technology Fit* Menurut hasil uji hipotesis menjelaskan THC mempunyai pengaruh penting dengan TTF pengguna aplikasi E-RM yang mampu memberikan data yang bisa diandalkan ketepatannya dengan akses yang bisa dijalankan di semua sistem komputer serta bisa membantu untuk menyelesaikan tugas-tugas Rumah Sakit menjadi lebih cepat dan efisien. Nilai p value yang di hasilkan ialah $0,004 < 0,05$ sehingga terima H2 atau yang berarti memiliki pengaruh langsung terhadap THC terhadap TTF bermakna atau signifikan secara statistic.

H3: *Task-Technology Fit* memiliki pengaruh penting dengan *Performance Impact*. TTF terdapat pengaruh penting dengan PI pengguna aplikasi E-RM yang mudah dipahami, mudah dipelajari dan memberikan informasi yang terbaru terhadap kebutuhan pelayanan terhadap pasien yang mempengaruhi dampak kinerja yang dirasakan petugas pengguna aplikasi E-RM. Aplikasi E-RM bisa menjadi solusi yang tepat untuk kebutuhan tugas pelayanan terhadap pasien. Manfaat yang dapat diterima dari penggunaan aplikasi E-RM lebih bisa dirasakan dibandingkan dengan kerugiannya. Maka dari itu pengguna aplikasi E-RM akan menerima kepuasan tersendiri karena kinerjanya bisa lebih baik. Hal tersebut bisa memperlihatkan bahwa kesesuaian tugas pekerjaan berdampak pada meningkatnya kinerja individual. Nilai p value yang di hasilkan ialah $0,000 < 0,05$ sehingga terima H3 atau yang berarti memiliki pengaruh langsung terhadap TTF terhadap PI bermakna atau signifikan secara statistic. H4 : *Task-Technology Fit* memiliki pengaruh penting dengan *Utilization* terdapat pengaruh penting dengan PI pengguna aplikasi E-RM yang mudah di pahami, dan penggunaannya yang tepat sebagai pengolahan data dimana nantinya aplikasi E-RM ini akan di gunakan setiap harinya dan lebih mempermudah system yang sudah berjalan. Nilai p value yang di hasilkan ialah $0,000 < 0,05$ sehingga terima H4 atau yang berarti memiliki pengaruh langsung terhadap TTF terhadap U bermakna atau signifikan secara statistic. H5 : *Utilization* memiliki pengaruh penting dengan *Performance Impact*. Menurut uji hipotesis menyatakan U dengan PI bisa diketahui bahwa H0 ditolak, sehingga bisa dikatakan U memiliki pengaruh pada PI, oleh sebab itu pada tingkat penggunaan E-RM setiap hari untuk pelayanan pasien mempengaruhi kinerja pengguna E-RM terhadap peningkatan efektivitas dalam penyelesaian tugas dan membantu pekerjaan menjadi lebih mudah, cepat dan tepat waktu. Nilai p value yang di hasilkan ialah $0,000 < 0,05$ sehingga terima H5 atau yang berarti memiliki pengaruh langsung terhadap U terhadap PI bermakna atau signifikan secara statistic.

PEMBAHASAN

Dalam pengkajian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Goodhue & Thompson hanya melihat dari sudut pengaruh Task-Technology Fit yang berfokus pada dukungan dari PI (Goodhue & Thompson, 1995). Dimana hasil penelitian saat ini tidak hanya pengaruh Task-Technology Fit kepada dukungan Performance Impact saja namun ada beberapa Hasil Uji Hipotesis yang berdampak pada PI. Hasil uji Hipotesis H1 sesuai dengan penelitian sebelumnya (Goodhue & Thompson, 1995) dimana Task Characteristic memiliki implikasi yang signifikan terhadap Task-Technology Fit, dimana dalam penelitian ini mendapatkan pengguna aplikasi E-RM yang dapat memberikan kemudahan dalam fungsinya sebagai sarana pencarian informasi serta membantu menyelesaikan pekerjaan dengan mudah sehingga dapat mengoptimalkan efisiensi waktu dan beban kerja. Hal ini didukung dari penelitian hasil (Maulina & Siti Astuti, 2015) yang menjelaskan bahwa Task Characteristic memiliki implikasi yang signifikan terhadap Task-Technology Fit.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya karakteristik tugas, kecocokan teknologi tugas pengguna juga meningkat, terutama staf administrasi universitas. Jika kepribadian seseorang cocok dengan orang yang melaksanakan tugas dan dapat dievaluasi

secara efektif menggunakan indikator ini, hal itu akan memberikan orang dorongan dalam hal seberapa cocok dan bermanfaat pekerjaan mereka untuk tugas yang sedang dihadapi menjadi lebih baik dan optimal. Hal ini juga didukung oleh temuan penelitian (Hastria, Endang, & Kertahadi, 2015) yang menunjukkan bahwa karakteristik tugas variabel memiliki kelebihan dibandingkan dengan kesesuaian variabel lain untuk digunakan dengan teknologi yang diberikan kepada karyawan PT Telkom, dan bahwa Kandatel Jombang dapat dipuaskan baik secara langsung maupun sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Hasil uji Hipotesis H2 pun juga konsisten dengan penelitian sebelumnya (Goodhue & Thompson, 1995) di mana Technology Characteristic memiliki implikasi yang signifikan terhadap Task-Technology Fit, yang mana pengguna aplikasi E-RM yang mampu memberikan data yang bisa diandalkan ketepatannya dengan akses yang bisa dijalankan di semua sistem komputer serta bisa membantu untuk menyelesaikan tugas-tugas Rumah Sakit menjadi lebih cepat dan efisien. Hal ini didukung dari penelitian ("Pengaruh Computer-Self Efficacy Terhadap Evaluasi Pemakai Atas Kesesuaian Tugas Teknologi Dan Kinerja Pegawai," n.d.) yang menyatakan bahwa Technology Characteristic memiliki implikasi yang signifikan terhadap Task-Technology Fit, dimana hasil dari penelitian ini jelas bahwa karakteristik teknologi, karakteristik manusia, dan keefektifan komputer memiliki dampak yang menguntungkan pada penilaian kesesuaian upaya teknologi dan manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja sistem informasi (SISMIOP) mempengaruhi kinerja Direktorat Jendral Pajak di lingkungan DJP Bali. Hal ini juga didukung juga oleh temuan penelitian (Pamilih Widagdo, 2018) yang menyatakan ketika menggunakan teknologi cloud storage, pengaruh karakteristik teknologi memiliki hubungan positif dengan generasi X (1965–1980) di Kalimantan Barat. Karakteristik teknologi memiliki efek jangka panjang yang lebih menonjol daripada karakteristik tugas terhadap kesesuaian teknologi terhadap tugas.

Hasil Hipotesis H3 konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya (Goodhue & Thompson, 1995) yang menemukan bahwa Task-Technology Fit secara signifikan berkorelasi dengan Dampak Kinerja. Seperti dapat dilihat dari hasil koefisien jalur dan uji signifikan, sebagian besar kekuatan atau penyebab utama masalah dapat dikaitkan dengan kesesuaian teknologi tugas. Temuan ini didukung oleh penelitian (Susanto & Haryono, n.d.) yang menunjukkan bahwa kesesuaian teknologi tugas mempengaruhi dampak kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika suatu teknologi cukup sesuai dengan kebutuhan individu, maka individu tersebut akan mengungkapkan keinginan atau motivasinya untuk menggunakan teknologi tersebut.

Hasil Hipotesis H4 konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya (Goodhue & Thompson, 1995) dimana Task-Technology Fit memiliki implikasi yang signifikan terhadap Utilization yang menjelaskan bahwa kegunaan dan fungsi yang ada pada aplikasi E-RM sangat mempermudah dan memperlancar proses yang ada didalam proses antrian, dan mudah digunakan oleh user selaku pengguna. Hal ini didukung dari hasil penelitian (Rosalinda, Setiatin, Susanto, Piksi, & Bandung, 2021). Dinyatakan bahwa Task-Technology Fit memiliki pengaruh Pemanfaatan atau manfaat, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ini benar. Mereka juga menunjukkan bahwa Task-Technology Fit memiliki hubungan yang kuat dengan manfaat teknologi, menunjukkan bahwa variasi perubahan teknologi yang mempengaruhi perubahan terkait Tugas sebanyak 31%.

Hasil uji Hipotesis H5 konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya (Goodhue & Thompson, 1995) yang di dalamnya berisikan Utilization berpengaruh penting dengan Performance Impact, dengan itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan E-RM setiap hari untuk pelayanan

pasien mempengaruhi kinerja pengguna E-RM terhadap peningkatan efektivitas dalam penyelesaian tugas dan membantu pekerjaan menjadi lebih mudah, cepat dan tepat waktu. Penerapan teknologi pesat akan berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas individu pekerja (Pamilih Widagdo, Panajam Kampus Gn Kelua Universitas Mulawarman Samarinda, & Timur, 2016). Hal ini didukung dari hasil penelitian (“Pengaruh Faktor-Faktor Individual Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Umum Swasta Di DIY,” n.d.) Pemanfaatan dikatakan berkorelasi positif dengan dampak kinerja, dengan temuan penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara faktor sosial, pengaruh, kecocokan tugas, jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi. Selain itu, untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi untuk bisnis, kita harus menyoroti setiap kemitraan yang produktif.

SIMPULAN

Hubungan antara Karakteristik Tugas (Task Characteristic) dan Karakteristik Teknologi (Technology Characteristic) dan Kecocokan Teknologi Tugas (Task Technology-fit) adalah signifikan. Kecocokan teknologi tugas (Task Technology-fit) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan (Utilization) dan dampak kinerja (Performance Impact). Selain itu, Pemanfaatan (Utilization) menunjukkan hasil yang signifikan terhadap Dampak Kinerja (Performance Impact). Model TPC adalah alat yang sangat berguna untuk memahami dampak potensi sistem dalam pengaturan kinerja tugas dan personal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Saepullah, A. (2018). Model Technology to Performance Chain (TPC) in Implementing Accrual-Based Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Finance: Empirical Evidence from Local Government of Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(1), 56–68. <https://doi.org/10.15294/jdm.v9i1.14652>
- Ani Susanti Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala, V. (n.d.). Teknologi Tugas yang Fit dan Kinerja Individual. Retrieved from <http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=AKU>
- Danarahmanto, P. A. (2021). Pengaruh Rekam Medis Elektronik Terhadap Loyalitas Pasien di Tami Dental Care. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 151. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.332>
- Fariad, E., #1, W., #2, L., Felisia, M., & #3, #. (n.d.). JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika) Penerapan Model Technology-to-Performance Chain pada Cyber Campus.
- Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. (1995). Task-Technology Fit and Individual Performance. In Source: *MIS Quarterly* (Vol. 19).
- Hackman, J. R., & Oldham, G. R. (n.d.). Development of the Job Diagnostic Survey. In *Journal of Applied Psychology* 197S (Vol. 60).
- Hamari, J., Hanner, N., & Koivisto, J. (2017). Service quality explains why people use freemium services but not if they go premium: An empirical study in free-to-play games. *International Journal of Information Management*, 37(1), 1449–1459. <https://doi.org/10.1016/J.IJINFOMGT.2016.09.004>
- Hastria, W., Endang, O., & Kertahadi, S. A. (2015). Pengaruh karakteristik tugas, karakteristik teknologi, dan karakteristik individu terhadap task-tecnology fit (Survei Pada Karyawan

- PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) Tbk. Kandatel Jombang). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* (Vol. 1).
- Khaleil Akmal, A., Ridho, A., & Juliwardi, I. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Menggunakan Structural Equation Modeling Partial Least Square pada PT. XYZ (Vol. 8).
- Marcoulides, G. A., Chin, W. W., & Saunders, C. (2009). A critical look at partial least squares modeling. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 33(1), 171–176. <https://doi.org/10.2307/20650283>
- Maulina, C., & Siti Astuti, E. (2015). PENGARUH karakteristik tugas, teknologi informasi dan individu terhadap task-technology fit (ttf), utilisasi dan kinerja. 4(1), 108. Retrieved from www.publikasi.unitri.ac.id
- Pamilih Widagdo, P. (2018). Pengaruh Task technology fit pada generasi x (1965-1980) dalam menggunakan teknologi cloud storage. In *jurti* (vol. 2).
- Pamilih Widagdo, P., Panajam Kampus Gn Kelua Universitas Mulawarman Samarinda, J., & Timur, K. (2016). Pengaruh kesesuaian teknologi terhadap tugas terhadap kinerja individu pada generasi baby boomers (1945-1964) dalam menggunakan teknologi informasi (studi kasus: universitas mulawarman). *Jurnal Informatika Mulawarman*, 11(2), 54.
- Pemilihan teknik sampling berdasarkan perhitungan efisiensi relatif | Arieska | *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*. (n.d.). Retrieved April 3, 2023, from <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/view/4322>
- Pengaruh computer-self efficacy terhadap evaluasi pemakai atas kesesuaian tugas teknologi dan kinerja pegawai. (n.d.). Retrieved April 3, 2023, from http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/141031
- Pengaruh faktor-faktor individual dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Umum swasta di DIY. (n.d.). Retrieved April 3, 2023, from <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/23576>
- Pengertian Skala Likert, Cara Penggunaan dan Contoh - Sampoerna. (n.d.). Retrieved April 3, 2023, from <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-skala-likert-cara-penggunaan-dan-contoh/>
- Purba, P. P. (2022). Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Sistem Pendaftaran Rawat Jalan Online di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 12(1), 44–48. <https://doi.org/10.47701/INFOKES.V12I1.1307>
- Research in Psychology: Methods and Design - Kerri A. Goodwin, C. James Goodwin - Google Buku. (n.d.). Retrieved April 3, 2023, from [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QBCIDQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP17&dq=Goodwin,+K.+A.,+%26+Goodwin,+C.+J.+\(2016\).+Research+in+Psychology:+M+methods+and+Design.+John+Wiley+%26+Sons.&ots=Ar1EZcnMKF&sig=v-sa3ILMUHU8TKmp6TIj1cRlc4g&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QBCIDQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP17&dq=Goodwin,+K.+A.,+%26+Goodwin,+C.+J.+(2016).+Research+in+Psychology:+M+methods+and+Design.+John+Wiley+%26+Sons.&ots=Ar1EZcnMKF&sig=v-sa3ILMUHU8TKmp6TIj1cRlc4g&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Rosalinda, R., Setiatin, S., Susanto, A., Piksi, P., & Bandung, G. (2021). Evaluasi penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di rumah sakit umum x bandung tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2021(8), 1045. <https://doi.org/10.36418/cerdika.xxx>

- SmartPLS. (n.d.). Retrieved April 3, 2023, from <https://www.smartpls.com/documentation/literature/books/>
- Sugiharto, S., Agushybana, F., & Adi, M. S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan oleh Perawat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 186–196. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1085>
- Susanto, D., & Haryono, S. (n.d.). Peran Mediasi Intensitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Dan Kemudahan Penggunaan Pada Pengaruh Task-Technology Fit Terhadap Kinerja Individual (Studi Empiris Di Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Tamilmani, K., Rana, N. P., Wamba, S. F., & Dwivedi, R. (2021). The extended Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT2): A systematic literature review and theory evaluation. *International Journal of Information Management*, 57, 102269. <https://doi.org/10.1016/J.IJINFOMGT.2020.102269>
- Yohana Eryanan, A., Rosmala Dewi, D., Indawati, L., Fannya, P., Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, P., Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jl Arjuna Utara No, F., ... Khusus Ibukota Jakarta, D. (2022). Tinjauan Peralihan Media Rekam Medis Rawat Jalan Manual Ke Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi. *Indonesian Journal of Health Information Management*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.54877/IJHIM.V2I1.42>.